

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, secara umum kesimpulan yang diperoleh menggambarkan bahwa dalam Kisah Nabi Ibrāhīm pada Q.S. al-Şāffāt [37]: 99-111 terdapat nilai-nilai pendidikan yang dapat digunakan dalam proses pembinaan kepribadian. Adapun kesimpulan yang diperoleh, yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan, ialah sebagai berikut:

*Pertama*, nilai-nilai pendidikan dalam Q.S. al-Şāffāt [37]: 99-111 yaitu: Doa, Keimanan, Kedewasaan, Kesabaran, Keteguhan, Kesopanan, Ketaatan kepada Allah, Tawakal, Kejujuran, Keberanian, Keikhlasan, Tanggung Jawab, dan Kerelaan untuk berkorban.

*Kedua*, proses penanaman nilai-nilai pendidikan dalam Q.S. al-Şāffāt [37]: 99-111 yaitu: Memilih lingkungan, memiliki visi dan misi, mendidik dengan dialogis-demokratis, mendidik dengan kasih sayang, mendidik dengan contoh (*Uswah Hasanah*), dan metode *targīb* (ganjaran).

*Ketiga*, dilaksanakan dengan cara menerapkan apa yang dilakukan oleh nabi Ibrahim seperti: sebelum anak lahir, mendoakan anak agar menjadi anak yang saleh. Setelah lahir terlebih dahulu menanamkan keimanan, kemudian Ibadah dan akhlak melalui metode dialogis-demokratis, karena dalam metode tersebut terdapat pola komunikasi yang dapat membuahkan gagasan-gagasan brilian, menghasilkan ide-ide yang segar, pekerjaan-pekerjaan yang membahagiakan, kerjasama yang menghasilkan sinergi yang luar biasa, yang mampu mendekatkan kepada kebenaran, serta membentuk jaringan interaksi sosial. Selain dengan dialog-demokratis, hal yang harus dilakukan dalam pelaksanaan nilai-nilai tersebut untuk membina kepribadian anak dapat dilakukan melalui metode keteladanan, metode *targīb*, serta adanya prinsip kasih sayang.

#### **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Q.S. al- Şāffāt [37]: 99-111, maka penulis ingin memberikan

beberapa rekomendasi yang mungkin dapat dijadikan sebagai acuan dalam dunia pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam membina dan meningkatkan mutu generasi pendidikan yang berkepribadian utuh. Adapun rekomendasinya yaitu:

### 1. Bagi Para Pendidik

Dalam penelitian ini, terdapat implementasi dalam pembinaan kepribadian anak. Oleh karena itu, diharapkan pendidik mengaplikasikan hal tersebut dalam proses belajar mengajar. Selain dari pada itu, dalam pendidikan jangan hanya ada proses pemindahan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi harus ada proses penanaman dan pengembangan nilai. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya meningkatkan kemampuan intelektual, tetapi lebih jauh menyangkut sikap dan kepribadian anak didiknya.

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Alquran merupakan sumber dari segala sumber ilmu termasuk ilmu pendidikan. Setiap ayat alquran mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat ditelusuri secara mendalam. Penelitian ini merupakan karya tulis ilmiah mengenai nilai-nilai pendidikan dalam kisah Ibrāhīm yang terdapat dalam Q.S. al- Şāffāt [37]: 99-111. Kisah Nabi Ibrāhīm dalam alquran jumlahnya cukup banyak, yaitu ada 139 yang tersebar di dalam 11 surat. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk memperkaya khazanah pendidikan nilai berbasis alquran.

### 3. Bagi Orang Tua

Sebagaimana hubungan Ibrāhīm dan anaknya yang tersirat dalam Q.S. al-Şāffāt [37]: 99-111 maka orang tua seyogyanya bisa menanamkan nilai-nilai yang terdapat dalam ayat tersebut, serta bisa memahami terlebih dulu karakteristik pada seorang anak baik secara psikis maupun psikologis. Kemudian mempelajari metode-metode yang baik dalam mendidik seorang anak. Sebaiknya, orang tua itu sendiri bisa memberikan contoh sedini mungkin kepada anak mengenai nilai-nilai yang terdapat dalam Q.S. al- Şāffāt [37]: 99-111.